

ABSTRAK

Eka Rini Wijayanti, 2017. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* pada Pengguna Narkoba Suntik yang Mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM). (dibimbing oleh Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog)

Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM) bertujuan untuk menurunkan jumlah pengguna narkoba suntik sekaligus menghentikan penularan penyakit menular berbahaya seperti HIV/AIDS. Dalam menjalani terapi, pasien PTRM dituntut memiliki daya juang sehingga dapat menyelesaikan terapi dan pulih dari ketergantungan narkoba suntik. Salah satu faktor yang mempengaruhi *adversity quotient* adalah *self efficacy*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap *adversity quotient* pada pengguna narkoba suntik yang mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM). Rancangan penelitian ini adalah studi *kausal-komparatif* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel 120 pasien PTRM. *Self-efficacy* diukur menggunakan skala *self-efficacy* dengan besaran reliabilitas (α)= 0,923 dengan 41 aitem valid. *Adversity quotient* diukur menggunakan skala *Adversity Response Profile* (ARP) milik Stoltz (2000) dengan besaran reliabilitas (α)= 0,91. Berdasarkan hasil uji tabulasi silang diperoleh nilai sig. (p value) 0,040, (p value < 0,05). Artinya ada pengaruh tingkat *self efficacy* terhadap kategori *adversity quotient* pada pengguna narkoba suntik yang mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM). Temuan lain dari penelitian ini adalah pasien PTRM yang tidak memiliki pengalaman *drop out* lebih banyak dengan *adversity quotient* kategori *camper* dibandingkan pasien PTRM yang memiliki pengalaman pernah *drop out*. Selain itu, semakin lama pasien PTRM menjalani terapi, semakin rendah kategori *adversity quotient*-nya.

Kata kunci : *self efficacy*, *adversity quotient*, Program Terapi Rumatan Metadon.

ABSTRACT

Eka Rini Wijayanti. The Effect of Self Efficacy Toward Adversity Quotient of Injecting Drug Users who Following Methadone Maintenance Treatment (MMT). (Supervised by Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psychologist)

Methadone Maintenance Treatment (MMT) programme is used to reduced the number of drug users and to stop the transmission of dangerous infectious diseases such as HIV/AIDS. In therapy, patient must have adversity quotient, so they can finished the therapy and recovered from drug injection dependency. One of the factor which influenced adversity quotient is self efficacy. The purposes of this research are to explain the effect of self efficacy toward adversity quotient of injecting drug users whose following MMT programme. This research used a causal comparative research, with purposive sampling and with total sample of 120 patient PTRM. Self efficacy instrument reliability is (α)= 0,923 with 41 item valid. Adversity quotient instrument reliability is (α)= 0,91. Based on cross tabulation test, the result is sig. (p value) 0,040, (p value < 0,05). That result indicated self efficacy could effected adversity quotient significantly in this research. Another finding in this result is MMT patient who didn't have drop out experience is tend to have lower adversity quotient (camper) than MMT patient who have drop out experience. And the longer MMT patient following the therapy then the adversity quotient is getting lower.

Keywords: self efficacy, adversity quotient, Methadone Maintenance Treatment.